

ABSTRAK

Nama : Arina Mardhotika (1102021041)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan
Warga Tentang Jumantik Mandiri Di RW 7 Kelurahan
Sumur Batu Kecamatan Kemayoran dan Tinjauannya
Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, terutama di wilayah perkotaan dengan kepadatan penduduk tinggi. Program Jumantik Mandiri, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk, menjadi salah satu upaya penting dalam pencegahan DBD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan warga mengenai Jumantik Mandiri di RW 7 Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Kemayoran, serta meninjau peran kesadaran lingkungan menurut perspektif Islam.

Metode : Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan metode analitik terhadap 100 warga sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup variabel usia, pendidikan, pekerjaan, kognisi, motivasi, emosi positif, dukungan keluarga, dukungan lingkungan, dan paparan media massa. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-square untuk menguji hubungan antarvariabel.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ($p=0,026$), emosi positif ($p=0,002$), dan dukungan keluarga ($p=0,042$) memiliki hubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan warga tentang Jumantik Mandiri. Sebaliknya, variabel usia, pekerjaan, kognisi, motivasi, dukungan lingkungan, dan media massa tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Pengetahuan mayoritas warga tergolong cukup baik (59%) dengan dukungan keluarga yang tinggi (78%). Perspektif Islam menggarisbawahi pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari kewajiban agama dan amal saleh.

Kesimpulan : Pendidikan dan sosialisasi yang melibatkan keluarga serta pendekatan berbasis komunitas dapat meningkatkan efektivitas program Jumantik Mandiri. Peningkatan emosi positif juga dinilai penting untuk mendukung keterlibatan warga dalam program pencegahan DBD.

Kata Kunci: Jumantik Mandiri, DBD, Pengetahuan Masyarakat, Dukungan Keluarga

ABSTRACT

Name : Arina Mardhotika
Study Program : Medicine
Title : Factors Related To Community Knowledge Of Independent Jumantik In RW 7 Sumur Batu Village, Kemayoran District, Dki Jakarta and Its Review According to Islamic Perspective

Background : *Dengue fever is a significant public health problem in Indonesia, especially in urban areas with high population density. The Jumantik Mandiri program, which involves active community participation in mosquito nest eradication, is one of the important efforts in preventing DHF. This study aims to analyze the factors associated with residents' knowledge about Jumantik Mandiri in RW 7 Kelurahan Sumur Batu, Kemayoran sub-district, and to review the role of environmental awareness from an Islamic perspective.*

Methods : *The study used a cross-sectional design with an analytic method of 100 residents as respondents. Data were collected through a questionnaire that included variables of age, education, occupation, cognition, motivation, positive emotions, family support, environmental support, and mass media exposure. Bivariate analysis was performed using the Chi-square test to test the relationship between variables.*

Result : *The results showed that the level of education ($p=0.026$), positive emotions ($p=0.002$), and family support ($p=0.042$) had a significant relationship with the level of knowledge of residents about Independent Jumantik. In contrast, the variables of age, occupation, cognition, motivation, environmental support, and mass media did not show a significant relationship. The majority of residents' knowledge was classified as good (59%) with high family support (78%). The Islamic perspective underscores the importance of keeping the environment clean as part of religious duty and good deeds.*

Conclusion : *Education and socialization involving families and a community-based approach can increase the effectiveness of the Jumantik Mandiri program. Increasing positive emotions is also considered important to support community involvement in DHF prevention programs.*

Key Words : *Independent Jumantik, DBD, Community Knowledge, Family Support*